

ABSTRAK

Prayogo, Jauhar. 2013. **Studi Etnobotani Tumbuhan Yang Dimanfaatkan Sebagai Pestisida Nabati Oleh Petani Di sekitar PPLH Desa Seloliman Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto**. Skripsi. Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing I: Dr. Evika Sandi Savitri, M.P. Dosen Pembimbing II: Dr. Ahmad Barizi, M.A.

Kata Kunci: Etnobotani, Tumbuhan Sebagai Pestisida Nabati

Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan pestisida nabati yang dilakukan oleh petani di sekitar PPLH Seloliman dengan cara memanfaatkan tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitar lingkungan desa seloliman, selain itu letak dari beberapa desa di sekitar PPLH Seloliman sendiri yang jauh dari perkotaan, sehingga memungkinkan terciptanya lingkungan yang aman dari bahan pestisida kimia dengan memanfaatkan tumbuhan sebagai biopestisida (pestisida nabati).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan pestisida nabati oleh petani di sekitar PPLH Seloliman. Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksploratif. Metode yang digunakan adalah teknik wawancara terstruktur (*structured interview*) dan semi-terstruktur (*semi-structured interview*) yang disertai dengan pendekatan etnobotani partisipatif (*Participatory Ethnobotanical Appraisal* (PEA)). Penentuan responden ditentukan berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan disekitar PPLH Seloliman dimana dalam penelitian didapatkan 30 orang berdasarkan survey pendahuluan yang dimana 30 informan tersebut sudah tersertifikasi sebagai petani organik. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai Juli 2013 di beberapa dusun, seperti (Dusun Jampang, Dusun Sempur, Dusun Balekembang, Dusun Biting, dan Dusun Kedungudi) di sekitar PPLH Seloliman Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 37 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai biopestisida (pestisida nabati) di Sekitar PPLH Seloliman terdiri dari 27 familia. Spesies yang paling dominan dimanfaatkan sebagai biopestisida (pestisida nabati) adalah Blimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) sebanyak 90%, Gadung (*Dioscorea hispida* Denst) sebanyak 90%, Sirsak (*Annona muricata* L.) sebanyak 93,37%, Mimba (*Azadiracta indica* A. Juss) sebanyak 100%, dan Mindi (*Melia azederarach* L.) sebanyak 100%. organ tumbuhan yang digunakan dalam biopestisida (pestisida nabati) adalah daun, bunga, biji, batang, umbi & rimpang, dan akar. Bagian daun merupakan bagian tumbuhan yang banyak dimanfaatkan dengan presentase sebesar 34%. Sumber perolehan tumbuhan biopestisida (pestisida nabati) yang paling dominan adalah budidaya sebanyak 49%, sedangkan yang lain adalah liar sebanyak 38% dan membeli sebanyak 13%.